

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak di RA Yaa Bunayya telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dan bermanfaat. Melalui kegiatan media plastisin, anak-anak di RA Yaa Bunayya dapat mengembangkan berbagai aspek kemampuan motorik halus mereka dengan cara yang menyenangkan dan kreatif. Proses ini memberikan stimulasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak-anak, melibatkan gerakan halus seperti membentuk, mencubit, dan menggulung plastisin. Selain itu, bermain dengan plastisin juga mendorong anak-anak untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka, menciptakan berbagai bentuk dan objek yang memperkaya proses kognitif mereka. Kegiatan ini juga membantu dalam memperkuat koordinasi tangan-mata anak-anak, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengendalikan gerakan tangan dengan melihat objek yang sedang dibuat. Melalui sentuhan dan manipulasi plastisin, anak-anak dapat merasakan tekstur, warna, dan bentuk, memberikan pengalaman sensorik yang kaya dan mendukung pengembangan sensorik mereka. Proses bermain dengan plastisin juga mengasah keterampilan motorik halus anak-anak, seperti kekuatan gengaman, presisi gerakan, dan kontrol otot kecil, memberikan landasan yang kuat untuk perkembangan kemampuan motorik halus mereka. Dengan demikian, penggunaan plastisin pada kemampuan motorik halus anak di RA Yaa Bunayya tidak hanya menjadi kegiatan yang menyenangkan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam merangsang perkembangan motorik halus mereka secara menyeluruh.
2. Penggunaan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak memiliki beberapa kemudahan dan kesulitan. Adapun kemudahan Plastisin merupakan media yang sangat fleksibel dan mudah dibentuk, sehingga sangat membantu dalam melatih kemampuan motorik halus anak. Anak-anak bisa

bebas bereksperimen dengan bentuk dan ukuran sesuai keinginan mereka, yang membantu mengkoordinasikan tangan dan jari serta melatih kekuatan genggamannya. Selain itu, plastisin juga mendorong kreativitas dan imajinasi anak-anak dengan memberikan kebebasan untuk menciptakan berbagai bentuk, warna, dan tekstur. Anak-anak juga mendapatkan umpan balik instan yang meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi mereka untuk terus berkarya. plastisin merupakan media yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, sehingga mereka akan terlibat aktif dalam proses bermain dan belajar. Adapun kesulitannya adalah anak tidak fokus dalam melakukan media plastisin, persiapan yang cukup rumit, mulai dari menyediakan berbagai warna dan tekstur plastisin, cetakan, hingga alat bantu yang aman untuk anak-anak. Selain itu, kebersihan juga menjadi tantangan karena plastisin dapat meninggalkan noda pada tangan dan pakaian anak. Membimbing anak-anak usia dini yang memiliki rentang perhatian pendek dan tingkat perkembangan yang berbeda-beda juga membutuhkan kesabaran dan kemampuan adaptasi yang tinggi dari pendidik. Keamanan juga perlu diperhatikan dengan memastikan anak-anak tidak memasukkan plastisin ke dalam mulut atau hidung, dan mengawasi penggunaan alat bantu seperti pisau plastik. Di sisi lain, plastisin merupakan media yang relatif murah dan mudah didapatkan, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan. Fleksibilitas plastisin dalam dibentuk menjadi berbagai bentuk dan ukuran memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi kreativitas dan imajinasi mereka tanpa batasan. Plastisin juga memberikan pengalaman sensorik yang kaya bagi anak-anak, membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan taktil dan persepsi mereka. Media ini juga dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme anak-anak dalam belajar.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas terhadap tindakan penelitian kelas tersebut ada beberapa hal yang penting untuk dapat ditindak lanjuti yaitu :

1. Saran Untuk Guru

- a. Penggunaan media pembelajaran yang mudah didapat dan guru ikut aktif dapat dijadikan suatu alternatif untuk kemampuan motorik halus anak.
- b. Hasil penelitian ini mampu mendiskripsikan kemampuan motorik halus anak melalui pembelajaran media plastisin atau bahan dengan yang ramah lingkungan.
- c. Pembelajaran dengan adanya benda konkrit dapat mempermudah anak didik dalam mengawali imajinasinya membuat bentuk.
- d. Bimbinglah dengan kasih sayang serta motivasi dengan sanjungan, hargai hasil karya anak dengan reward.

2. Saran Untuk Sekolah

Implementasi media pembelajaran media plastisin dari tepung, pewarna, minyak, dan air, dengan diolah berbagai bentuk dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga berbagai dasar seni keterampilan yang akan digunakan pada masa depan yang akan datang, dan tidak ada salahnya jika model pembelajaran media plastisin dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan metode atau teknik yang lain pula

3. Saran Untuk Orang Tua

Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga ada potensi kemampuan motorik halus dengan stimulus sendiri. Termasuk diterapkan kegiatan motorik halus dirumah dengan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Pendidikan*
- Aldi Saputra. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam
- Agustini. (2015). *Layanan Home Visit Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Anak Kurang Sejahtera*. Ta'dib
- Asnawati. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Burngin. (2013). *Metedologi Penelitian Petunjuk Prastis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta Gadjah mada Universitas Press
- Dhita. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini
- Evi. (2020). Permainan Anak Usia Dini dalam Prespektif Islam. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-Ilmu Sosial*
- Endrawasara Suwardi.(2006). Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan.Indonesia: Pustaka Widyatama
- Depdiknas, UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Fauziddin. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota*. *Journal Of Studies In Early Childhood Education (J-SECE)*
- Fitri. (2020). Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini Lampung. Darussalam Pres Lampung
- Febyandini ayu,Dkk. (2017). Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa TK B di RA Persis Bandung
- Hikmal hayati. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Meronce Bentuk dan Warna pada Kelompok B TK Dharma Wanita Tetebatu. *Nusantara*, 1(20), 222–223. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/306%0Ahttps://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/download/306/252>
- Husnuzziadatul khairai. (2018). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun*. Jurnal Warana
- Huzuimah.(2015). Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini: *E Journal Pendidikan dan Memperdayakan Masyarakat*
- Helauddin. (2019). Analisis Data Kualitatif. Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik. Indonesia: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

- Indra.(2009). *Kerasi Plastisin Buah, Sayuran, dan Kue*. Jakarta Erlangga
- Irna. (2019) Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga. *Jurnal STKIP Muhammadiyah Bogor*
- Kartini Sujarwo. (2014). *Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan dan Memperdayaan Masyarakat
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. [ejournal.iaig.ac.id ? index.php ? warna ? article ? Download](http://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/Download)
- Khadijah, & Roha Sitompul, L. (2020). Permainan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 63-68., 4(2), 63–68. <https://doi.org/10.30743/mkd.v4i2.2603>
- Khadijah dan Amelia. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar pada Anak Kelompok Di TK Aisyiah Busthanul Athfal II Tombolo Kabupaten Gowa
- Nabila Putri, Dkk (2023). *Kegiatan Bermain Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Journal of Education Researche (JER)
- Niwana. (2014). Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK gugus III Kecamatan Piyungan Bantul, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Nurlaili. (2019). *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa*. Jakarta
- Marrie. (2022). Penggunaan Permainan Plastisin dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Rahmat Sigi Sidera Sulawesi Tengah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Mustiani, N., MY., M., & Hayat, N. (2023). Kegiatan Bermain Plastisin dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal of Educational Research*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.200>
- Meleong.(2007). *Metedolongi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Meysin.(2021). Meningkatkan keterampilan Motorik Halus Menggunakan Media Plastisin pada Peserta Didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Skripsi IAIN Palopo: FRIK
- Mirna sari Dkk, *Peningkatan Kreatuivitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di TK Satu Atap SDN Lamhleu Kabupaten Aceh Besar*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pedidikan Anak Usia Dini, 1(1):131-135 Agustus 2016
- Prasetyayanti Krrs Dhita.(2018). *Panduan Permainan Lilin Plastisin*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara
- Oktaviani, S., Priyantoro, D. E., & Hasanah, U. (2021). Penggunaan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di Kb Nurul Arif.

- IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 2(1), 31.
<https://doi.org/10.32332/ijigaed.v2i1.3781>
- Papali. (2008). Penerapan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Media Macca Balok Susun Interaktif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 1 Tahun*
- Samsudin.(2008). Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Plastisin di TK Mumara Sari IV Sulangai Desa Sulangai Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Jurnal : Pendidikan Anak Usia Dini*
- Setiawan. (2011). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak USia Dini.
- Siyoto,Sandu. (2015). Dasar Metedologi Penelitian. Indonesia Literasi Media Publishing
- Sujiono.(2014). Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini. Pekanbaru Cahaya
- Susanto. (2017). *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dan Teori*. Jakarta Erlangga
- Sujiono. (2007). *Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono (20017). *Metodeologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarwo. (2014). Penggunaan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini . *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*
- Sari Puspita Rani. (2015). Pengaruh Penggunaan Bermain Plastisin di TK Satu Atas Lemiah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Lemiah Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini*
- Sitompul. (2020). Hakikat Perkembangan Motorik Dan Tahap Perkembangan. *Jurnal Metode Pengembangan Fisik*
- Reni. (2015). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus pada AUD Melalui Kegiatan Bermain Konstruksi Plastisin Bentuk Huruf Kelompok B RA Taqwal ilah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 PAUD. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*
- Rosy Rulya Rahayu. (2020). Penerapan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Wasilah Hamid Lampung Selatan. Skripsi UIN Raden Intan Lampung
- Turtani. (2022). Model Pengembangn Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Jakarta Depdiknas*
- Wijana D Widarma. (2013). Aspek-Aspek Perkembangan Anak. Bandung: Adhika Eka Sarana.
- Wardani (2017).“Meningkatkan Kemampaun Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Platisin Di Kelompok B TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung” (Skripsi, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia

Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Wardhani, N. (2018). *Raudhatul Athfal, Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, CV. Naskah Aceh

Yamin. (2013). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zaman.(2010). Media Pembelajaran Indonesia. Kemenag RI

Lampiran 14 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nova Nur Hizzah
 Tempat/ Tgl. Lahir : Iparbondar, 21 November 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Iparbondar, Kec. Panyabungan
 Kab. Mandailing Natal
 Email : novanurhizzah@yahoo.com
 No. Telp : 082162363092



B. Nama Orang Tua

Ayah : Ibrahim
 Ibu : Nur Asiah
 Alamat Orang tua : Iparbondar, Kec. Panyabungan
 Kab. Mandailing Natal
 Pekerjaan Orang tua
 Ayah : Petani
 Ibu : Petani

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 118 Muhammadiyah (2007-2013)
 SMP : SMPS 113 Muhammadiyah (2013-2016)
 SMA : SMA 1 Panyabungan Utara (2016-2019)
 S1 : STAIN Mandailing Natal (2020 -2024)